

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ZAQYA NUR RASTANTI
NIM : 14210262**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 1 BANYUASIN"** yang ditulis oleh saudari **ZAQYA NUR RASTANTI, NIM. 14210262** telah dapat diajukan dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Fajri Ismail, M. Pd. I
NIP. 197603232005011068


Sukirman, M. Si
NIP. 197107032007101004

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN**

**Yang Ditulis Oleh Saudari ZAQYA NUR RASTANTI, NIM. 14210262
Telah Dimunafasahkan dan Dipertahankan
di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal, 30 Oktober 2018**

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 30 Oktober 2018
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Karoma, M.Pd
NIP. 19630922 199303 1 002**

Sekretaris

**Mardeli, M. A
NIP. 19751008 200003 2 001**

**Penguji Utama : Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 302**

**Anggota Penguji : Sofyan, M.H.I
NIP. 19710715 199803 1 001**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu hendaknya kamu berharap”
(QS: Al Insyirah 6-8)**

**Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan
(Oprah Winfrey)**

**“Bersyukur untuk apa yang kita miliki sekarang, dan terus berjuang untuk apa yang kita inginkan besok”
(Zaqya Nur Rastanti)**

**Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah SWT
Ku persembahkan skripsi ini kepada:**

**Ibunda tercinta Prihmawanti dan Alm. ayahanda Raskadi serta adik-adikku
Adinda Nur Larasati dan Ahmad Azzahri Primadiansyah yang selalu
memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.
Dukungan spiritual maupun finansial untuk diriku dalam perjuangan
menggapai cita-citaku, iringan do'a selalu mereka panjatkan disetiap harinya
demi keberhasilanku.**

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang bersyukur akan semua nikmat yang telah Ia berikan dan menjadi hamba-hamba yang taat akan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat menikmati agama yang mulia yang telah diridhoi Allah SWT berupa agama Islam rahmatan lil'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu parogram studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin”**. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan dorongan semangat semua pihak, baik secara materil maupun moril, akhirnya semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring untaian doa tulus semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Beserta Wadek I, Wadek II, dan Wadek III Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi banyak kebijakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta bunda Mardeli, M.A selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi I serta bapak H. Sukirman M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi II, yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang membangun selama perkuliahan.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan prima selama melaksanakan studi.
8. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, beserta seluruh guru dan staff tata usaha madrasah beserta siswa-siswi madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin yang

telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.

10. Sahabat pejuang skripsi (Suyati, yuni setiani, yuni samsi, ratih novianti, tika hartati, widestti awliah, syaidus suhur, listina umi purwanti, gamar septianita), serta sahabat PAI 5 Fiqih, PAI 8, sahabatku (Rizki Amelia, Andi nita rahayu, Laily sulistiana, Desti Damayanti), KKN Squad (Febri Fitrianti, Novi andriani, Yunita), yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang menggebu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar yang selalu mendoakan dari kejauhan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan, semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin.

Palembang, November 2018
Peneliti,

Zaqya Nur Rastanti
Nim. 14210262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian.....	20
I. Definisi Operasional.....	21
J. Hipotesis Penelitian.....	22
K. Metode Penelitian.....	22
L. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perhatian Lingkungan Belajar	33
1. Pengertian Lingkungan Belajar di Sekolah.....	43
2. Fungsi Lingkungan Belajar.....	
3. Unsur-Unsur Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	44
4. Macam-Macam Lingkungan Belajar.....	47
B. Hasil Belajar Siswa	57
1. Pengertian Hasil Belajar.....	61
2. Pengertian Siswa.....	65
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN	72
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.....	

B. Visi Misi dan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1	74
Banyuasin.....	75
C. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.....	77
D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.....	78
E. Keadaan Guru dan Pegawai	84
F. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.....	86
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	86
H. Kegiatan Siswa.....	87
I. Prestasi Siswa.....	

BAB IV ANALISIS DATA

A. Lingkungan Belajar di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1	89
Banyuasin.....	
B. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah	94
Negeri 1 Banyuasin.....	
C. Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar	
Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1	101
Banyuasin.....	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
	111

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Populasi Penelitian.....	25
Tabel 1.2: Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.1: Daftar Jabatan Kepala Sekolah dari Tahun Ke Tahun.....	74
Tabel 3.2: Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin 2017-2018.....	77
Tabel 3.3: Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin 2017-2018.....	78
Tabel 3.4: Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.....	85
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana.....	86
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Skor <i>Mean</i> lingkungan belajar.....	91
Tabel 4.2: Presentase Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin....	93
Tabel 4.3: Daftar Skor Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Banyuasin.....	98
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Skor <i>Mean</i> Hasil Belajar.....	94
Tabel 4.5: Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	100
Tabel 4.6: Validitas Soal Angket Variabel (X) Lingkungan Belajar di Sekolah...	101
Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas.....	102
Tabel 4.8: Hasil Uji Sigma (Coefficients ^a).....	103
Tabel 4.9: Model Summary (Uji R Square).....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Diagram Lingkaran Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin.....	94
Gambar 1.2: Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin.....	100

ABSTRAK

Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat lingkungan belajar di sekolah dan mengetahui tingkat hasil belajar pada mata pelajaran fiqih serta mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI madrasah aliyah negeri 1 banyuasin. Adapun beberapa rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin?. *Kedua*, Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin?. *Ketiga*, Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin?.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 268 siswa dari jumlah populasi tersebut diambil sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan jumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik. Selanjutnya menggunakan rumus TSR dan menghitung presentase, kemudian menggunakan uji T pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah: *pertama*, Lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 40,26% sebanyak 31 responden. *Kedua*, mengenai hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, menunjukkan hasil belajar siswa dalam kategori sedang yakni sebesar 59,74% sebanyak 46 responden. *Ketiga*, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, berdasarkan hasil analisis uji diperoleh t_{hitung} sebesar 7.241 dan t_{tabel} sebesar 1.995, pada taraf signifikansi 5%. Sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($7,241 > 1,995$), serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 41,1%, Maka diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan arah kebijakan yang akan menunjukkan kemana bangsa ini akan dibawa. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha membantu individu, sehingga segala potensi yang dimiliki dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan harkat kemanusiaannya, Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pengertian pendidikan, bab 1, 1 (1) Undang-Undang Sisdiknas no 20/2003).¹

Oleh sebab itu, pendidikan harus selalu ditingkatkan untuk mendapatkan kualitas pendidikan suatu bangsa yang baik dan bermutu. Perkembangan zaman membuat siswa mendapat informasi lebih banyak dari berbagai sumber sehingga siswa menjadi lebih cerdas dan kritis. Hal inilah yang menuntut seorang guru harus selalu belajar. Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 2

lingkungan. Hamalik menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.² Lingkungan adalah salah satu sumber belajar, hal ini senada dengan pernyataan dan penuturan dari Depdiknas yang mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan, dan hubungan.³

Menurut Djamarah dan Zain, belajar adalah “proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.”⁴ Sedangkan menurut Ernest R. Hilgard dalam buku Rohmalina Wahab, belajar merupakan “proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang timbul oleh lainnya.”⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan secara berkelanjutan.

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 195

³ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 137

⁴Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10-11

⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2015), hlm. 18

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan. Lingkungan belajar di sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar individu. Agar pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan lingkungan belajar yang kondusif sehingga menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal. Lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pendidikan.

Menurut Rita Mariyana, lingkungan belajar adalah “sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai *Laboratorium* atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.”⁶ Sedangkan menurut Indra Djati Sidi, lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar perlu di tata dengan semestinya.⁷

⁶Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm. 43

⁷Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Paramadina, 2005), hlm. 148

Dari beberapa pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah “sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.”⁸ Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan “hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.”⁹

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi hasil raport ulangan akhir siswa yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kualitas lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, pada tanggal 1 Maret sampai 2 April 2018, penulis mengamati proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih. Adapun kesenjangan

⁸Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 30

⁹Dirmyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 250-251

yang terjadi: *pertama*, pada saat proses pembelajaran siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ini disebabkan oleh kurang siapnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. *kedua*, sebagian siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, kurangnya dorongan mental dari orang tua karena orang tua tidak memahami apa yang dipelajari oleh anaknya di sekolah. *Keempat*, sebagian siswa kurang termotivasi dalam belajar terbukti dengan sedikitnya siswa yang mampu memberikan respon balik terhadap pembelajaran baik itu melalui pertanyaan, jawaban maupun pernyataan.

Selanjutnya ada beberapa keunikan dari madrasah tersebut yaitu, sekolah menerapkan *punishment* yang berupa pemberian point terhadap kesalahan yang dilakukan siswa. *Punishment* tersebut berguna untuk mendisiplinkan siswa yang apabila pointnya mencapai lebih dari 100 point akan dikeluarkan dari sekolah, adapun beberapa contoh yang akan dikenai sanksi yaitu, siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dikenakan 5 point, siswa yang terlambat datang ke sekolah dikenakan 10 point, siswa yang membawa peralatan make up seperti bedak, kaca, lipstik dikenakan 10 point. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti judul mengenai **“Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Banyuasin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah dan fenomena sosial pendidikan yang perlu di teliti. Gejala fenomena pendidikan tersebut adalah :

1. Pengaruh variasi gaya belajar siswa yang berbeda mampu menjadi tolok ukur sebagai pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Sebagian perhatian siswa menurun akibat suasana belajar yang tidak kondusif
3. Masih adanya siswa yang kurang disiplin. Contohnya : membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung sehingga pencapaian hasil belajar sebagian siswa masih kurang baik.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa yang terbukti dengan sedikitnya siswa yang mampu memberikan respon balik.

C. Batasan Masalah

Agar batasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh lingkungan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari kepentingan akademik adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui lingkungan belajar yang efektif dan efisien di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Adapun hasil penelitian ini berguna untuk beberapa komponen, komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi kepala sekolah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan agar guru mampu merancang atau mendesain pembelajaran serta mempunyai kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif dan efisien melalui fasilitas lingkungan belajar yang optimal.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman dalam pengelolaan pembelajaran di kelas.
4. Bagi Orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru sebagai penambah khazanah keilmuan pada pengaruh lingkungan belajar dan hasil belajar siswa.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan atau kajian kepustakaan yang dimaksud adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang mengkaji atau membahasnya. Kajian kepustakaan memungkinkan untuk memberi rekomendasi perlu dilakukan penelitian ulang baik dengan atau tanpa variasi variabel. Hal ini dapat menjadi sumber untuk menentukan masalah yang perlu diteliti.¹⁰ Dengan ini peneliti mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan diteliti, yaitu:

Dalam jurnal Didi Marwan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

¹⁰Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2016), hlm. 27

Mata Pelajaran Ips di SMK”. Peneliti dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran IPS di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu Raya”. Metode penelitian ini adalah deskriptif, bentuk penelitian ialah studi hubungan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 38 siswa. Dalam pengolahan data, rumus yang digunakan adalah rumus “Regresi linier sederhana” dengan bantuan komputersasi program SPSS.¹¹

Persamaan yang ada pada penelitian diatas adalah pada kedua variabel antara jurnal dan penelitian ini yaitu lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu metode penilitian memiliki kesamaan yaitu jenis penilitian kuantitatif. Adapun perbedaan dari jurnal yang diteliti oleh Didi Marwan yaitu tempat atau lokasi penelitian dan mata pelajaran yang dikaji.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Menrisal yang berjudul “Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Kejuruan negeri 3 Pariaman Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket/kuesioner serta hasil belajar. Untuk mengukur lingkungan belajar siswa digunakan angket model Skala Likert. Instrumen hasil belajar menggunakan tes hasil belajar dengan tipe pilihan ganda. Data Penelitian dianalisis menggunakan

¹¹Didi Marwan “*Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips di SMK*”, Pontianak, Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP), Vol 3, No 1, 2014, hlm. 3

teknik korelasional. Analisa data dilakukan menggunakan program statistik pada komputer IBM SPSS Statistics 21. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 siswa dan sampel 47 siswa.¹²

Berdasarkan skripsi dan penelitian diatas terdapat kesamaan dari segi tema, persamaan yang terdapat pada peneliti diatas dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan hasil belajar. Sedangkan hal yang membedakan yaitu alokasi tempat yang memiliki latar belakang lembaga yang berbeda dan mata pelajaran yang dikaji.

Dalam jurnal penelitian Anisa, Sukarmin, dan Yohanes Radiyono yang berjudul “Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sejumlah 288 siswa dengan sampel 60 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data lingkungan belajar dan kesiapan belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian telah diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar fisika. Teknik analisis data menggunakan

¹²Menrisal “Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Kejuruan negeri 3 Pariaman Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015”, Padang, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer, Vol. 1, No 2, 2014, ISSN: 2356-0010, hlm. 77

analisis regresi linier ganda dengan uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas, uji independensi, dan uji linieritas.¹³

Adapun persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu salah satu variabelnya memiliki persamaan yaitu pada lingkungan belajar dan metode penelitian yang digunakan oleh Anisa, dkk yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan yaitu memiliki lebih dari dua variabel, adapun kedua variabel tersebut adalah kesiapan belajar dan prestasi belajar.

G. Kerangka Teori

1. Lingkungan Belajar

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan. Menurut Uno Hamzah, Lingkungan merupakan salah satu potensi yang diciptakan oleh Allah SWT untuk digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia dalam menjalani hidup didunia yang perlu

¹³Anisa Widyaningtyas, dkk, *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*, Pati: Universitas Sebelas Maret, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 136

dijaga kelestariannya.¹⁴ Menurut Syaiful Bahri Djamarah “lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik”.¹⁵

Zakiah Daradjat dkk, mengungkapkan bahwa lingkungan dalam arti yang luas ialah “Mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang”.¹⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah semua yang tampak di sekeliling kita dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku manusia. Istilah belajar sudah terlalu akrab dalam kehidupan sehari-hari. Djamarah berpendapat bahwa yang dimaksud belajar adalah “aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dalam lingkungan sekitarnya”.

Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi individu yang seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karya (psikomotorik).¹⁷ Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda

¹⁴ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Op. Cit.*, hlm. 137

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 176

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. Ke-tujuh, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 13

antara sesudah belajar dan sebelum belajar.¹⁸ Menurut Skinner belajar dalam buku Dimiyati dan mudjiono adalah suatu perilaku, misalnya pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun¹⁹. Menurut Slameto belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁰

Dari pengertian belajar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu membawa perubahan pada diri individu baik tingkah laku, kebiasaan, keterampilan, emosional maupun pertumbuhan jasmani serta dapat di pahami bahwa belajar adalah aktifitas yang dilakukan dengan sengaja sehingga menyebabkan perubahan pada individu yang relatif tetap dalam pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya akan mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran. Lingkungan belajar merupakan

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Op.cit.* hlm. 8

¹⁹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Op. Cit.*, hlm.9

²⁰ *Ibid*, hlm. 13

wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.

Menurut Rita Mariyana, Lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.²¹

Selanjutnya, Muhammad Saroni mengemukakan bahwa lingkungan belajar adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.²² Sejalan dengan itu, Indra DJati Sidi mengemukakan bahwa pengertian lingkungan belajar sangat berperan

²¹Rita Mariyana, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 43

²²Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Arruz, 2006), hlm. 82.

dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan, lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu lingkungan belajar perlu di tata semestinya.²³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar bukan hanya benda mati yang ada disekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang ada di tempat tersebut juga termasuk lingkungan belajar.

Ada beberapa aspek dalam lingkungan belajar yang dihadapi siswa, yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.²⁴

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal terdapat dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lingkungan ini

²³ Indra Djati Sidi, *Op. Cit.*, hlm. 148

²⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 39

merupakan lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana yang ada, sumber belajar dan media belajar, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan temannya, guru gurunya serta staf sekolah. Lingkungan sekolah juga menyangkut suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.²⁵

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat pergaulan sesama manusia yang merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas. Dalam konteks pendidikan, lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan selain keluarga dan sekolah yang akan membentuk kebiasaan, pengetahuan, minat dan sikap, kesusilaan, kemasyarakatan, dan keagamaan anak.²⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁷ Hasil belajar merupakan salah satu

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya Offset, 2009), hlm.164

²⁶Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm. 117

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82

indikator dari proses belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²⁸

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan “suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap”.

Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.²⁹

²⁸ Dimiyanti dan Mudjiono, *Op., Cit*, hlm. 3

²⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet ke-2, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 37-38

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek, kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).³⁰

a) Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b) Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi,

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 141

siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

2) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar menurut Nana sudjana yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena, faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung, sehingga kondisi lingkungan disekolah akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya proses belajar mengajar disekolah. Kondisi lingkungan yang kondusif akan memberikan efek yang

positif terhadap perkembangan anak.³¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan belajar yang baik akan memberikan efek positif bagi seorang siswa, idealnya lingkungan belajar yaitu terciptanya kondisi pembelajaran yang aktif, sarana dan prasana yang memadai, tempat belajar yang nyaman sehingga lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel terikat adalah suatu variabel respon atau hasil. Variabel ini adalah aspek perilaku yang diamati dari organisme yang telah diberi stimulasi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



³¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 47

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

I. Definisi Operasional

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekitar kita.

1. Lingkungan Belajar di Sekolah

Lingkungan belajar di sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Dimana kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar mengajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ada aspek dalam lingkungan belajar di sekolah bahwa yang mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik (sarana dan prasarana, sumber belajar, media belajar) dan lingkungan sosial (hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, disiplin belajar). Dalam penelitian ini lingkungan belajar diukur dari pendapat responden tentang indikator-indikator yaitu (1) Kondisi belajar; (2) Metode mengajar; (3) Relasi guru dengan siswa; (4) Relasi siswa dengan siswa; (5) Disiplin sekolah; (6) Fasilitas sekolah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek, kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf

maupun kalimat. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil raport mata pelajaran fiqih.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Analisis deskriptif merupakan analisis yang disajikan dalam bentuk angka dan persen, grafik, tabel nilai dispersi, nilai tendensi sentral, Standar

³³*Ibid*, hlm. 64

deviasi, dan varians.³⁴ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data melalui data statistik namun ditambahkan dengan penguat teori dari berbagai sumber acuan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau dapat diangkakan.³⁶ Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka yang menggambarkan jumlah skor angket. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil angket yang digunakan sebagai instrumen penilaian, selain itu terdapat pula data pendukung seperti jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

³⁴Helen Sabera Adib, *Op., Cit*, hlm. 38

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 11

³⁶Supandi U.S, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Pulication, 2013), hlm.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama,³⁷ data primer didapatkan melalui hasil dari angket yang disebarakan kepada siswa di sekolah mengenai pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.
- 2) Sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber atau diperoleh dari tangan kedua,³⁸ yaitu penunjang dalam penelitian ini seperti literatur buku yang berkaitan dengan penelitian, yaitu jurnal, makalah dan refrensi buku yang relevan mengenai teori lingkungan belajar dan hasil belajar siswa.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono “Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁹ Sedangkan menurut Margono “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu

³⁷*Ibid.*, hlm. 14

³⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2014), hlm. 1

³⁹Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 297

ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.⁴⁰ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 268 siswa dari tujuh kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	XI MIPA 1	15	25	40
2	XI MIPA 2	17	23	40
3	XI MIPA 3	18	23	41
4	XI MIPA 4	12	24	36
5	XI IPS 1	15	22	37
6	XI IPS 2	15	24	39
7	XI IPS 3	14	21	35
	Jumlah	162	106	268

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Banyuasin Tahun Ajaran 2017/2018

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.⁴¹ Sedangkan menurut Margono “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁴² Selanjutnya rumus yang digunakan dalam menentukan sample yaitu dengan menggunakan rumus

⁴⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta,2010), hlm.118

⁴¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 297

⁴² Margono, *Op.Cit.*, hlm. 121/

slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.⁴³Rumus Slovin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 \times 0,01}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 \times 0,01}$$

$$n = \frac{268}{3,68}$$

$$n = 73$$

⁴³Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 300

Tabel 1.1
Sampel Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Sampel
1	XI MIPA 1	15	25	40	11
2	XI MIPA 2	17	23	40	11
3	XI MIPA 3	18	23	41	11
4	XI MIPA 4	12	24	36	11
5	XI IPS 1	15	22	37	11
6	XI IPS 2	15	24	39	11
7	XI IPS 3	14	21	35	11
Jumlah		15	25	40	77

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Banyuasin Tahun Ajaran 2017/2018

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut dapat jawaban maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data tersebut. Perlu dilakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik angket dan dokumentasi.

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya, dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah *skalalikert*. Yaitu sebuah pernyataan

diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai tidakpernah atau skala likert yaitu instrument dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan.⁴⁴ Menurut sudjana kelebihan dari metode angket atau kusioner adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu tenaga, dan biaya.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) atau dengan daftar pertanyaannya dibuat secara tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengambil data yang sudah terdokumentasi. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran tentang hasil belajar dan kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah dalam sebuah bukti dokumentasi (foto), baik itu dalam proses belajar mengajar, maupun kondisi sekitar sekolah, dan hasil belajar siswa seperti nilai raport mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

⁴⁴Sugiyono, *Op., Cit*, hlm.180

⁴⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar* Cet. Xv, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.70

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono mengatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif yang telah tersedia.⁴⁶

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji koefisien regresi linier sederhana (Uji-t), untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Adapun langkah-langkah melakukan analisis koefisien regresi linier sederhana, adalah sebagai berikut:

a. Analisis Uji Coba Instrumen

1) Validitas

Untuk menguji validitas angket lingkungan belajar, penulis menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 Evaluation for windows*. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 333

- Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas $= n - 2$.

2) Uji Reliabilitas

Dalam menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai hitung α lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka skala dinyatakan reliabel, atau
- Jika nilai hitung α lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka skala dinyatakan tidak reliabel.

b. Analisis Uji Hipotesis (Uji - t)

1) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana (Uji t) adalah $Y = a + bX$.

2) Menentukan Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

H_o : Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara

membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probabilitas $\alpha = 5\%$ (0.05) atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

➤ Uji hipotesis membandingkan nilai Sig dengan 0.05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusannya dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai (Sig) berikut ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

➤ Uji hipotesis membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan Uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar

3) Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal penelitian ini, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori. Diuraikan lingkungan belajar (pengertian lingkungan belajar, aspek-aspek lingkungan belajar), hasil belajar siswa (pengertian hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar).

Bab ketiga, gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi sejarah singkat dan letak geografis Madrasah Aliyah negeri 1 Banyuasin, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa/ anak, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan siswa.

Bab keempat, analisis data, merupakan tahap analisis data tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Bab kelima, penutup. Dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar di Sekolah

Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan adalah semua rangsangan yang diterima sejak terbentuknya seorang janin hingga kematiannya. Secara sosiokultural, lingkungan adalah rangsangan, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan orang lain.⁴⁷

Menurut Alpiyanto, lingkungan adalah dimana kita hidup dan berinteraksi, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Awalnya manusia yang menciptakan lingkungan, namun bila manusia pasif berinteraksi dengan lingkungan, maka manusia akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.⁴⁸ Uno Hamzah

⁴⁷ Dalyono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 129

⁴⁸ Alpiyanto, *rahasia mudah mendidik dengan hati*, (bekasi : pt tujuh samudera Alfath, 2011), hlm. 248

mengemukakan Lingkungan merupakan salah satu potensi yang diciptakan oleh Allah SWT untuk digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia dalam menjalani hidup didunia yang perlu dijaga kelestariannya.⁴⁹ Hamalik mengemukakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.⁵⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik.⁵¹ Lingkungan adalah salah satu sumber belajar, hal ini senada dengan pernyataan dan penuturan dari Depdiknas yang mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan, dan hubungan.⁵²

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.⁵³ Djamarah berpendapat bahwa yang dimaksud belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar

⁴⁹Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Op.cit.* hlm. 137

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Op.cit.* hlm. 195

⁵¹Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.* hlm. 176

⁵² Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, *Op.cit.* hlm. 137

⁵³ Rohmalina Wahab, *Op.cit.* hlm. 8

untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dalam lingkungan sekitarnya. Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi individu yang seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karya (psikomotorik).⁵⁴

Surya mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada diri individu.⁵⁵ Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁶ Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang di harapkan.⁵⁷

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 2

⁵⁵Rita Mariyana, dkk.,*Op. Cit.*, hlm. 16

⁵⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 29

Abdul Majid menyatakan bahwa Lingkungan belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan. Hasbullah mendefinisikan lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.⁵⁸

Menurut Rita Mariyana, lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “*Laboratorium*” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁵⁹

Sejalan dengan itu, Indra Djati Sidi mengemukakan bahwa “pengertian lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan, lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu lingkungan belajar perlu di tata semestinya”.⁶⁰ Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari.⁶¹ Slameto mengemukakan bahwa “lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari

⁵⁸ Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm. 39

⁵⁹Rita Mariyana, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 43

⁶⁰ Indra Djati Sidi, *MenujuOp. Cit.*, hlm. 148

⁶¹ Bambang Budi Wiyono. *Hubungan antara lingkungan belajar*. (Jakarta: Forum penelitian, 2003), hlm. 29

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”.⁶² Muhammad Saroni mengemukakan bahwa lingkungan belajar adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.⁶³

Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak di masyarakat. Upaya ini akan berhasil jika guru mampu mendorong dan mengarahkan peserta didik belajar mengembangkan kreatifitas, pengetahuan, dan keterampilannya. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah lingkungan belajar di sekolah. Menurut Anshari lingkungan belajar disekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, baik berupa benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh yang kuat kepada anak, yaitu lingkungan dimana

⁶²Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 60

⁶³Muhammad Saroni, *Op. Cit.*, hlm. 82.

proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-harinya.⁶⁴

Hakim menjelaskan bahwa kondisi lingkungan belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman, dan keharmonisan diantara semua personil sekolah.⁶⁵ Menurut Syah, lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶⁶ Lingkungan belajar di sekolah yang mendukung dapat berperan besar dalam keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Rohani mengemukakan bahwa lingkungan belajar di sekolah juga dapat diartikan suatu situasi atau lokasi tempat terjadinya tingkah laku yang ada di sekitar siswa yang berupa pelaksanaan kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.⁶⁷

Lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil

⁶⁴ Hofi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 90

⁶⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 18

⁶⁶ Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Metode Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 67

⁶⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 19

yang maksimal sekolah harus menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar serta tersedianya media pembelajaran. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif dapat membuat peserta didik nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan oleh pendidik akan lebih mudah untuk dipahami. Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran bagi peserta didik adalah penciptaan lingkungan belajar di sekolah yang kondusif.

Majid mengatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.⁶⁸ Menurut Marzuki, Kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran atau dapat dikatakan sebagai suasana yang nyaman dan menyenangkan.⁶⁹ Nyaman dalam hal ini jauh dari gangguan suara yang dapat merusak konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga pada diri peserta didik terjadi

⁶⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 165

⁶⁹ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 207

proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari proses belajar.

Supardi menjelaskan bahwa ciri-ciri lingkungan belajar di sekolah yang kondusif yaitu; 1) Terhindar dari suara-suara yang mengganggu, 2) Sirkulasi udara segar dan bersih, 3) Pencahayaan alami yang cukup, 4) Desain tempat duduk fleksibel, 5) Kebersihan dan kerapihan kelas, 6) Keleluasaan pandangan bagi guru dan murid.⁷⁰ Kondisi lingkungan yang kondusif juga merupakan salah satu faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan ketenangan dan kenyamanan peserta didik dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Slameto, lingkungan yang baik itu perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.⁷¹ Lingkungan dan prasarana belajar yang baik serta mendukung tentu akan meningkatkan dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan belajar di sekolah dapat mendukung suasana tenang bagi peserta didik untuk selalu belajar di sekolah. Suasana lingkungan belajar di sekolah yang mendukung seperti tempat belajar, alat-

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 210

⁷¹Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 72

alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan yang baik tentu akan berimbas pada prestasi belajar peserta didik yang akan meningkat.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar di sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Dimana kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar mengajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal. Walgito mengemukakan apabila berbicara tentang lingkungan belajar di sekolah, maka akan membahas tentang masalah yang berhubungan dengan tempat, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Lebih jelasnya, hal-hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:⁷²

a. Tempat

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, mempunyai warna dinding yang tidak mencolok dan di dalam ruangan tidak terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perhatian. Di samping itu perlu juga diperhatikan mengenai suhu, penerangan dan ventilasi udara dengan baik.

⁷² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 155

b. Alat-alat untuk belajar

Dalam proses belajar dan mengajar, peralatan dan perlengkapan belajar merupakan komponen penting yang turut menentukan kualitas pembelajaran. Proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari peralatan yang memadai. Dalam proses belajar dan mengajar, semakin lengkap peralatan yang ada, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lebih baik.

c. Suasana

Suasana belajar disini adalah berbagai elemen atau aspek dalam lingkungan yang ada dalam proses belajar siswa. Suasana disini berkaitan dengan hal atau peristiwa yang sering terjadi di sekitar siswa dalam aktifitas belajarnya. Suasana belajar merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung proses belajar siswa. Dengan melihat begitu pentingnya aspek suasana belajar dalam proses belajar siswa, maka perlu diciptakan suasana yang tenang, tentram, dan damai yang mendukung proses belajar siswa baik di sekolah maupun di sekitar tempat tinggalnya.

d. Waktu

Dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Hal ini dimaksudkan bahwa di pagi hari kondisi siswa masih dalam keadaan segar. Masalah waktu belajar yang sering dihadapi oleh siswa adalah waktu yang ada untuk belajar tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Seorang siswa harus

dapat mengatur waktu dengan cermat untuk belajarnya sendiri. Dalam pengaturan waktu belajar, seorang siswa harus dapat mencari dan membagi waktu yang ada dengan adil antara waktu untuk belajar, bermain, aktifitas lain-lain, dan waktu untuk istirahat.⁷³

e. Pergaulan

Pergaulan anak, dalam hal ini adalah dengan siapa anak itu bermain akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak bergaul dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik bagi diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan anak yang kurang baik, maka akan berpengaruh tidak baik pada diri anak.⁷⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di sekolah adalah suatu keadaan atau kondisi yang dapat membentuk perubahan tingkah laku dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan menciptakan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga akan mendukung kegiatan belajar dan peserta didik akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal.

⁷³*Ibid.*, hlm. 155

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 156

2. Fungsi Lingkungan Belajar

Menurut Hamalik, suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Psikologis

Stimulus berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi stimulus baru yang menimbulkan respon baru, demikian seterusnya. Ini berarti, lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologi tertentu.

b. Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja diciptakan sebagai suatu lembaga pendidikan, misal keluarga, sekolah, lembaga pendidikan, lembaga sosial.

c. Fungsi Intruksional

Program intruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pembelajaran, dan kondisi

lingkungan kelas yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.⁷⁵

3. Unsur-unsur Lingkungan Belajar di Sekolah yang mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto menyatakan unsur-unsur lingkungan belajar di sekolah yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:⁷⁶

a. Metode Mengajar

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya dan akibatnya siswa malas untuk belajar.

⁷⁵ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 196

⁷⁶ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 64

b. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut akan terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Maka, ia akan menjadi segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaran tersebut tidak akan dikuasai.⁷⁷

c. Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalah yang sedang dihadapi dan akan mengganggu belajarnya. Terlebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena perlakuan yang tidak menyenangkan yang berasal dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, sebaiknya siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 65

d. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswasiswanya. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.⁷⁸

e. Fasilitas sekolah

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 66

baik pula. Fasilitas-fasilitas olahraga juga diperlukan untuk menampung bakat siswa, ruang UKS, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir , mushola, kamar mandi, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas indikator Lingkungan Belajar di Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: a. Metode mengajar, b. Relasi guru dengan siswa, c. Relasi siswa dengan siswa, d. Disiplin sekolah, e. Fasilitas sekolah.

4. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Suhardan menyatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya dan siswa dengan guru-gurunya.
- c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.⁷⁹

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa lingkungan belajar di sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.

⁷⁹ Dadang Suhardan, *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 164

- b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya dan siswa dengan guru-gurunya.⁸⁰

Muhibbin Syah juga membagi menjadi dua macam lingkungan belajar, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a. Lingkungan Sosial

1) Lingkungan Sosial Pendidikan

Lingkungan social pendidikan, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

2) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 152

3) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.⁸¹

b. Lingkungan non sosial.

1) Lingkungan alamiah

Lingkungan alamiah disini seperti kondisi udara yang sejuk, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.⁸²

2) Faktor instrumental

Perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas

⁸¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 152

⁸²*Ibid.*, hlm. 152

belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan lain sebagainya.

3) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa)

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan umur perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Guru juga harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.⁸³

Muhammad Saroni mengemukakan bahwa lingkungan belajar mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial:

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan belajar siswa yang sangat penting. Peserta didik menginginkan belajar dalam gedung dan perlengkapan fisik yang bagus serta dapat di banggakan.⁸⁴ Dengan demikian ada kesenangan untuk belajar. Gedung sekolah dan perlengkapan fisik yang bagus tidak saja merupakan tempat belajar akan tetapi merupakan bagian penting dalam kebutuhan peserta didik. Adapun lingkungan fisik sekolah meliputi :

⁸³*Ibid.*, hlm. 153

⁸⁴Muhammad Saroni, *Op. Cit.*, hlm. 82.

1) Sarana dan prasarana belajar

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi, serta alat-alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sarana dan prasarana belajar sangat menunjang proses belajar mengajar disekolah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini untuk memberikenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal.

Sutikno menyatakan bahwa Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: gedung/ruang kelas, alat-alat/media pembelajaran, meja, kursi dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain.⁸⁵

⁸⁵M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*, (Lombok: Holistica, 2012), hlm. 86

Sedangkan Djamarah menyatakan salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah kelengkapan sarana sekolah seperti adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, ruang TU beserta berbagai peralatan didalamnya.⁸⁶ Lebih lanjut Arikunto menyatakan: Sarana dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:⁸⁷

- a) Sarana fisik, yakni segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Sarana fisik juga disebut sarana materil. Contoh: papan tulis, sepidol, meja, kursi, penggaris, penghapus dll.
- b) Sarana uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, digunakan serta digunakan langsung atau tidak

⁸⁶Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain,*Op., Cit*, hlm. 183

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekeCipta, 2013), hlm. 274

langsung agar mencapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efisien.

2) Sumber-Sumber Belajar

Sudjana menuliskan bahwa sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁸ Sedangkan Musfiqon menyatakan bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁸⁹

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa sumber belajar adalah berbagai hal yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung seperti buku paket, lks, dll.

⁸⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 15

⁸⁹Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 129

3) Media Belajar

Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.⁹⁰ Menurut Usman, topik-topik yang dipilih untuk media pembelajaran hendaklah memenuhi syarat antara lain:

- a. Harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Dapat menarik perhatian siswa.
- c. Hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
- d. Dapat mengembangkan keterampilan anak berinteraksi
- e. Berhubungan erat dengan lingkungan siswa.
- f. Dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa.⁹¹

Dari uraian teori diatas dapat dipahami bahwa media belajar adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Topik-topik yang dipilih untuk media pembelajaran hendaklah memenuhi syarat agar mempermudah siswa. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa media belajar merupakan sarana belajar yang

⁹⁰ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 125

⁹¹ Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Ciputar Press, 2012), hlm. 133

digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisien pendidikan atau pembelajaran.

b. Lingkungan sosial siswa di sekolah

1) Hubungan Siswa dengan Teman-temannya

Relasi atau hubungan antar siswa sangat diperlukan guna kelancaran kegiatan belajar. Suhardan dkk menyatakan bahwa Pembinaan hubungan baik antara siswa dengan siswa adalah hal yang sangat penting, karna terciptanya hubungan yang baik diharapkan siswa senantiasa gembira penuh gairah dan semangat, bersikap optimistik serta realistik dalam kegiatan belajar yang dilakukan.⁹²

Sedangkan Slameto menyatakan bahwa Siswa mempunyai sifat kurang menyengkan, rendah diri atau mengalami tekanan akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan terganggu belajarnya. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.⁹³ Berdasarkan kedua pendapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa Relasi atau hubungan antar siswa sangat diperlukan guna kelancaran kegiatan belajar di sekolah karna dapat memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar.

⁹² Dadang Suhardan, dkk., *Op., Cit*, hlm. 113

⁹³ Slameto, *Op., Cit*, hlm. 69

2) Hubungan siswa dengan guru

Kondisi sosial dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar. Kegairahan siswa dan keefektivitasan tujuan pembelajaran. Selain hubungan antara siswa dengan siswa hubungan antara siswa dengan guru juga ikut mempengaruhi proses belajar. Suhardan menyatakan bahwa peranan guru akan mempengaruhi suasana di dalam kelas. Apakah guru melaksanakan kepemimpinannya secara demokratis, sabar guru juga akan memberikan dampak kepada peserta didik. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar membuat siswa terbuka pada hal yang ada dalam dirinya.⁹⁴

Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi di dalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai guru, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan. Sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar mengajar tersebut kurang lancar.⁹⁵

⁹⁴ Dadang Suhardan, *Op., Cit*, hlm. 113

⁹⁵ Slameto, *Op., Cit*, hlm. 69

3) Disiplin Belajar

Kedisiplinan siswa merupakan kepatuhan siswa kepada aturan atau tata tertib siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Yang meliputi Siswa patuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, Memanfaatkan waktu yang efektif dan efisien, Usaha unuk mematuhi tata tertib dikelas.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara guru dan siswa sangat penting bagi kelancaran proses belajar di dalam kelas. Guru yang mampu melaksanakan perannya dengan baik, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa akan berdampak positif terhadap proses belajar di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.”⁹⁶ Sedangkan, menurut Djamarah ia berpendapat bahwa, belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk

⁹⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Op., Cit*, hlm. 7

memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.”⁹⁷

Menurut Nyayu Khadijah yang berpendapat bahwa belajar adalah sebuah 1) proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru; 2) Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, dan interaksi sosial; 3) hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik); dan 4) perubahan yang dihasilkan dan belajar bersifat relatif permanen.⁹⁸ Sedangkan menurut Rohmalina Wahab, belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar. dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar.⁹⁹

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: 1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), 2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, 3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan

⁹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 13.

⁹⁸Nyayu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang Press, 2006), hlm. 42.

⁹⁹Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 18.

sengaja).¹⁰⁰ Menurut Harold Spears menyatakan bahwa, belajar adalah mengamati, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk.¹⁰¹ Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:¹⁰²

Faktor intern yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); 3) Faktor kelelahan. Faktor ekstern Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan); 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah); serta 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Jadi dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar dalam memperoleh perubahan perilaku seperti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa jadi bisa sehingga menuju ke individu yang lebih baik lagi.

Menurut Hamalik yang berpendapat bahwa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi,

¹⁰⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), hlm. 232

¹⁰¹Nyayu khadijah, *Op., Cit*, hlm. 41.

¹⁰²Slameto, *op., Cit*, hlm. 54-60.

abilitas, dan keterampilan.¹⁰³ Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan, Winkel mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.¹⁰⁴ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh hasil belajar. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Sebagaimana menurut pendapat Sudjana yang menyatakan sebagai berikut,¹⁰⁵

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Pengertian tentang hasil belajar diperjelas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Jadi dari beberapa definisi hasil belajar diatas, dapat kita tarik benang merahnya bahwa, hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk menerima pembelajaran yang diberikan guru secara optimal, hasil belajar

¹⁰³Oemar Hamalik, *Op., Cit*, hlm. 31.

¹⁰⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Op., Cit*, Hlm. 3

¹⁰⁵ Nana Sudjana, *Op., Cit*, Hlm. 3

digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami materi yang telah disajikan.

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat. Pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum.¹⁰⁶ Menurut Sudjana kedua kriteria tersebut adalah sebagai berikut: a) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya, menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendirinya. Contohnya: apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ?.¹⁰⁷ b) Kriteria ditinjau dari hasilnya, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Contohnya: apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa ?.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Asep Jihad, *Op., Cit*, Hlm. 20.

¹⁰⁷ *Log., Cit.*

¹⁰⁸ *Ibid.*, Hlm. 21.

2. Pengertian Siswa

Perbedaan individual diantara siswa merupakan hal yang tidak mungkin dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Karenanya perbedaan individual siswa cukup banyak, yang semuanya merupakan ciri kepribadian siswa sebagai individu.¹⁰⁹ Hal terpenting dalam perbedaan individual siswa harus disikapi oleh guru secara bijaksana. Artinya, guru harus mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap siswa mencapai tujuan belajar meski dengan perbedaan yang ada, misalnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan waktu yang cukup serta perhatian yang lebih pada siswa yang memiliki kapasitas minimal.¹¹⁰

Menurut Suharsimi Arikunto melihat kepribadian siswa mencakup beberapa aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika, kesemua aspek tersebut tidak dimiliki oleh seluruh siswa. Karena itu siswa memiliki keunikan sendiri.¹¹¹ Wina Sanjaya mengemukakan beberapa keunikan siswa yaitu,

Pertama, manusia berbeda karena kondisi psikologisnya. Manusia adalah individu yang memiliki kondisi psikologis yang sangat kompleks, yang berperan aktif di muka bumi. Keberadaan manusia memiliki arti

¹⁰⁹Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, Hlm. 65.

¹¹⁰*Log., Cit.*

¹¹¹Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, hlm. 221

penting untuk membentuk peradaban yang maju dan berkembang terus-menerus. *Kedua*, baik secara fisiologisnya. Manusia berkembang secara fisik mulai dari ketidakmampuan dan kelemahan yang dalam segala aspek kehidupannya membutuhkan orang lain, secara perlahan-lahan berkembang menjadi manusia yang mandiri yang mampu melepaskan bantuan orang lain dan pada akhirnya akan kembali pada posisi semula yaitu manusia yang lemah. *Ketiga*, setiap perkembangannya manusia memiliki karakteristik yang berbeda. misalnya ketika lahir di dunia manusia adalah manusia yang sangat lemah.¹¹²

Diantara berbagai perbedaan individual yang dimiliki siswa, yaitu biologis, psikologis, intelegensi, bakat, jenis kelamin, etnis, kondisi sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Berikut akan dibahas beberapa perbedaan yang dimiliki siswa, yaitu:

a. Perbedaan Biologis

Perbedaan siswa dalam aspek biologis tidak bisa dianggap tidak penting. Karena seperti hal kesehatan siswa adalah aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek biologis yang terkait langsung dengan penerimaan pelajaran di kelas adalah kesehatan mata dan telinga siswa, apabila siswa memiliki masalah pada biologisnya akan menjadi penghambat dalam menerima pembelajaran. Secara umum menimbulkan perlakuan yang berbeda dari guru sebagian guru memasukkan unsur biologis dalam penilaiannya terhadap siswa.¹¹³ Hal ini sering

¹¹²Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 252-254

¹¹³Nyayu khadijah, *Op., Cit*, hlm. 222.

menyebabkan guru menjadi bersifat pilih kasih. Sikap membedakan ini pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada sikap siswa terhadap guru dan hasil belajarnya secara keseluruhan yang maksimal.

b. Perbedaan Psikologis

Perbedaan psikologis pada siswa perbedaan dalam minat, motivasi, dan kepribadian. Ketiga faktor psikologis ini berkorelasi positif dengan hasil belajar yang dicapai. Dalam kondisi minat yang besar terhadap pelajaran, motivasi yang tinggi untuk belajar, dan kemampuan memori yang maksimal, maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal.¹¹⁴ misalnya siswa yang memiliki minat belajar yang besar terhadap suatu pelajaran maka ia akan memberikan perhatian yang maksimal pada pelajaran, tidak merasa bosan bahkan siswa akan aktif dalam mengikuti pelajaran. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah ia akan merasa tidak mementingkan pelajaran yang diberikan guru, hingga pada menyibukkan diri dengan mengganggu temannya untuk tidak mengikuti pelajaran.

c. Perbedaan Intelegensi

Menurut Ackerman, proses perolehan belajar itu tersusun dari tiga fase yang masing-masing membutuhkan kemampuan intelektual yang berbeda-beda, yaitu fase kognitif melibatkan pemahaman tentang

¹¹⁴*Ibid.*, hlm. 223.

tuntutan tugas seperti aturan dan tujuan tugas, strategi yang tepat. Pada fase asosiatif, siswa menempatkan secara bersama urutan kognitif yang tepat dan proses motorik yang dituntut untuk melaksanakan tugas. Selama fase otonomi, hasil belajar yang diperoleh harus dapat diotomatisasi dan dilaksanakan dengan baik.¹¹⁵ Pada tiga fase intelegensi ini sangat memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa melalui latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang disebut objek dari pendidikan, siswa merupakan komponen yang memiliki berbagai macam karakteristik. Sehingga dari penjelasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar seperti perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah merupakan proses kegiatan merubah tingkah laku kearah positif yang mempengaruhi. James O. Whittaker misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹¹⁶ Menurut Slameto ia merumuskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh

¹¹⁵*Ibid.*, hlm. 224.

¹¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.* hlm. 12.

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹⁷ Menurut Cronbach belajar sebagai suatu aktivitas yang ditujuak oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹¹⁸ Jadi, belajar adalah suatu usaha sadar manusia untuk mengubah pola tingkah laku menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak berilmu menjadi berilmu melalui proses belajar, pengalaman, dan lingkungan.

Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar menurut Nana sudjana yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena, faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung, sehingga kondisi lingkungan disekolah akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya proses belajar mengajar disekolah. Kondisi lingkungan yang kondusif akan memberikan efek yang positif terhadap perkembangan anak.¹¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa

¹¹⁷Slameto, *Op., Cit*, hlm. 2

¹¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit*, hlm. 13.

¹¹⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 47

pengaruh lingkungan belajar yang baik akan memberikan efek positif bagi seorang siswa, idealnya lingkungan belajar yaitu terciptanya kondisi pembelajaran yang aktif, sarana dan prasana yang memadai, tempat belajar yang nyaman sehingga lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor, menurut Ryan sebagai berikut: Ada tiga faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu: 1) aktivitas individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan; 2) faktor fisiologis individu; 3) faktor lingkungan yang terdiri dari semua perubahan yang terjadi di sekitar individu tersebut”.¹²⁰ Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal individu. Adapun Faktor itu dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu :

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara

¹²⁰Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, hlm. 49.

lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya tidak dapat dihindari. lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik. lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/pohon yang dipelihara dengan baik. Sejumlah kursi dan meja belajar teratur rapi yang ditempatkan dibawah pohon tertentu agar anak didik dapat belajar mandiri di luar kelas dan berinteraksi dengan lingkungan. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas belajar yang optimal.¹²¹

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk piruk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Begitupun kaitannya dengan perhatian siswa yang akan tertanggu apabila seseorang yang hilir mudik disekitar anak pun, dia tak mampu untuk berkonsentrasi dengan baik, bercakap di depan siswa yang sedang belajar juga akan memburyarkan perhatian siswa dalam belajar.¹²²

¹²¹*Ibid*, hlm. 178.

¹²²*Ibid*., hlm. 179

b) Faktor Instrumental

Setiap sekolah memiliki tujuan yang akan dicapai berupa visi misi, seperangkat kelengkapan dalam bentuk dan jenisnya, kelengkapan sekolah, kurikulum yang dipakai oleh guru dalam merencanakan program pembelajaran. Program sekolah sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ada beberapa yang harus diperhatikan sekolah untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal yaitu, *pertama*, kurikulum sebagai sebuah rencana dari pembelajaran, tanpa kurikulum pembelajaran tidak dapat terlaksana, sebab materi yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal. *Kedua*, program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi kemana proses belajar ini berlangsung. Gaya belajar anak didik di iring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Penyimpangan perilaku anak didik dari aktivitas belajar dapat menghambat keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Akibatnya peserta didik tidak menguasai bahan pengajaran yang diberikan guru.¹²³ *Keempat*, sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan

¹²³*Ibid.*, hlm. 182

menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang dihadapi anak didik semakin relatif kecil, dan hasil belajar anak didik akan lebih optimal.¹²⁴ Fasilitas mengajar guru pun harus dipenuhi agar menunjang wawasan guru agar tidak sempit. Alat peraga yang guru perlukan sebagai media yang menarik dalam pembelajaran. Dengan dilengkapi laboratorium dan perpustakaan yang lengkap.¹²⁵

c) Kondisi Fisiologis

Menurut Noehi Nasution, ia menyatakan bahwa yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra, terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Sebagian besar aktivitas yang dipelajari anak didik yang berlangsung dengan membaca, melihat contoh, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan dalam berdiskusi.¹²⁶ Selain itu aspek fisiologis mempengaruhi pengelolaan kelas. Postur tubuh anak didik yang tinggi dan pendek. Hal ini dimaksudkan agar pandangan anak didik ke papan tulis tidak terhalang oleh anak didik yang bertubuh tinggi.¹²⁷

¹²⁴*Ibid.*, hlm. 185

¹²⁵*Ibid.* hlm. 184.

¹²⁶*Ibid.*, hlm.189

¹²⁷*Ibid.*, hlm. 190.

d) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu akan mempengaruhi belajar siswa. Faktor eksternal dan internal siswa pun memberikan perannya. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam siswa yang merupakan hal penting dalam menentukan intensitas belajar seseorang anak. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.¹²⁸

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar menurut Nyayu Khadijah, antara lain mencakup;¹²⁹

- a) Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.
- b) Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.
- c) Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang yang berintelegensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berintelegensi tinggi
- d) Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat

¹²⁸*Ibid.*, hlm. 191.

¹²⁹Nyayu Khadijah, *Op., Cit*, hlm. 51-52.

membantu dalam psoses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

- e) Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori, karena informasi pelajaran yang dikirim ke pusat memori melalui amygdala sebagai pusat emosi berjalan tanpa halangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada empat yaitu faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis, dan faktor psikologis.

BAB III

GAMBAR UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN

A. Sejarah Berdirinya MAN 1 Banyuasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkalan Balai setelah terbit nomenklatur Irjen Kementerian Agama Republik Indonesia berubah menjadi MAN 1 Banyuasin pada Agustus 2017. Awal berdirinya, MAN ini sebelum berstatus Negeri mempunyai perjalanan yang cukup panjang dan unik, bermula dari Tahun Pelajaran 1983/1984.¹³⁰ MA ini beroperasi dengan menempati ruangan yang dipinjam oleh Masjid Jumhuriyah Pangkalan Balai, ± 1 tahun kemudian mendapat pinjaman gedung bekas SD dan Kantor Marga Pangkalan Balai. Selama ± 6 tahun, MA ini berstatus kelas jauh / filial dari Sekayu dengan sebutan MAN Sekayu Filial Pangkalan Balai, dibawah pimpinan Drs. Sulaiman Jailani, selanjutnya karena status filial itu seolah tidak ada ujung pangkalnya.

Akhirnya Masyarakat Pangkalan Balai yang dimotori oleh Kepala Desa H. Zairin dan H. Zabidi bersama beberapa tokoh masyarakat Pangkalan Balai dan Unsur Internal dari pihak MA sepakat mengubah status MAN Sekayu Filial Pangkalan Balai berubah menjadi *Madrasah Aliyah Miftahul Ulum* (MA-MU) dibawah Yayasan Pendidikan Miftahul Ulum dan sebagai Kepala madrasah nya adalah *Bapak Abdul Roni Ab, BA*. Beliau memegang jabatan ± 06 tahun. Kemudian digantikan oleh *Bapak Drs. Alamuddin*.

¹³⁰ Diambil dari Dokumentasi Arsip Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Setelah menjalankan tugas \pm 1,5 tahun pada masa Drs. Alamuddin inilah kemudian status Madrasah Aliyah Miftahul Ulum berubah menjadi *Madrasah Aliyah Negeri* (MAN) Pangkalan Balai pada tahun 1997 dengan SKP Nomor 107 tanggal 17 maret 1997. Selama \pm 2.5 tahun MAN ini menempati gedung MA – MU (lama) dan pada tahun 1999 mendapat bantuan bangunan *Ruang Kegiatan Belajar* (RKB) sebanyak 3 lokal yang dibangun di atas tanah wakaf dari Pemerintah Desa Pangkalan Balai seluas \pm 10.000 M² (1.Ha) telah bersertifikat Hak Pakai No 1 surat keputusan Kakanwil BPN Prop.Sumsel Tanggal 22 Desember 2008 No 78-530.2-26-2008.¹³¹

Tokoh Perintis sekolah yaitu: 1) H. Zairin H. Zabidi 2) Hamdan H. Hasim 3) H. Nukman Siregar 4) A. Faruq Bakri, B 5) Abdul Roni Ab, BA 6) Drs. Winarno 7) Drs. Zulkifli 8) Sudirman M. Ani 9) M. Basirun Nasir 10) Sulaiman Jailani 11) Drs. Alamuddin. Letak Geografis terletak di jalan KH Sulaiman berjarak 100 meter dari Jalan lingkaran kab Banyuasin Palembang-Jambi dan merupakan kompleks pendidikan kab. Banyuasin, dimana sudah beroperasi SMA plus 2 dan SD percontohan Banyuasin. Sekarang memiliki 16 ruang belajar, 1 ruang Lab IPA, 1 ruang Lab Bahasa, 1 Ruang Lab Multimedia 1 Ruang perpustakaan , 1 ruang guru , 1 ruang kepala Madrasah ruang Kantin dan 1 ruang pegawai serta 1 buah musholla.¹³²

¹³¹*Ibid.*

¹³²*Ibid.*

Tabel 3.1 Daftar Jabatan Kepala Sekolah dari Tahun Ke Tahun

No	Nama Pejabat Kepala Madrasah	Tahun
1	Drs. Alamuddin	1995 s/d 2001
2	Drs. Syarfawi Sarpan	2001 s/d 2003
3	Dra. Rismawati	2003 s/d 2008
4	Drs. Ali Hasymi	2008 s/d 2011
5	Hazdi, S.Pd	2011 s/d 2016
6	M. A. Fajar, M. Pd	2016 s/d 2017
7	Nely Septiana, M. Pd. I	2017 s/d sekarang

Sumber Data : Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

B. Visi Misi dan Kurikulum Masrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

1. Visi

Visi MAN 1 Banyuasin: “terwujudnya lulusan yang berprestasi akademik dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan”.¹³³

2. Misi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin Mempunyai Misi:

- 1) Meningkatkan Keterampilan siswa dalam bidang Akademik dan Imtaq
- 2) Menata lingkungan fisik dan lingkungan hidup
- 3) Meningkatkan prestasi dalam olimpiade sains dan ilmu pengetahuan sosial
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing : Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

¹³³*Ibid.*

- 5) Meningkatkan perhatian, kepedulian, dan komitmen Madrasah kepada lingkungan hidup.
 - 6) Mengoptimalkan pelaksanaan 7K dengan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan Madrasah
 - 7) Melaksanakan Pembelajaran keterampilan yang berorientasi pada pemanfaatan barang bekas menjadi bernilai
 - 8) Membangun tata sekolah yang ramah lingkungan dalam rangka menuju green ICT.¹³⁴
3. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Adapun Struktur dan muatan Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin adalah kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Kurikulum Standar Isi (SI).¹³⁵

C. Profil Masrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Nama Madrasah : MAN 1 Banyuasin

Alamat : Jln KH. Sulaiman Kel. Kedondong Raye Kec.
Banyuasin III

Nomor Telp : (0711) 7080515

NSM : 131216070001

Izin Operasional : No. 107 mulai tgl. 17 Maret 1997 dan ditetapkan

¹³⁴*Ibid.*

¹³⁵*Ibid.*

oleh Kementerian Agama RI

Piagam Jenjang Akreditasi: Dikeluarkan oleh Kementerian Agama Prov. SumSel
dengan No. 745/BAP-SM/TU/x/2016 pada Tgl 26
Oktober 2016 dengan Status Akreditasi “A“

Nama Badan Pengelola : Kementerian Agama R.I

Nama Pengelola : Kanwil Kemenag Prov. Sumsel

Waktu Belajar : 07.15 – 14.30 WIB

Letak Grafis : a. Dari Jalan Palembang-Jambi \pm 1.5 Km yang
dapat ditempuh dengan mempergunakan kendaraan
umum dengan memakan waktu \pm 5 menit.
b. Berdasarkan tata ruang Kota Kab. Banyuasin MAN
Pangkalan Balai hanya berjarak \pm 100 m dari jalan
lingkar Kabupaten.
c. Terletak pada kawasan atau kompleks pendidikan,
dimana sudah beroperasi SMA plus 2 dan SD
percontohan Banyuasin.

E. Keadaan Guru dan Pegawai

Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuann yang mendalam dalam spesialisnya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting disampig keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu dia berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan, dan lain-lainnya.

Adapun keadaan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin berdasarkan data yang dihimpun yaitu ada 50 guru yang mengajar mata pelajaran yang diampuhnya, sedangkan tenaga administrasi 7 orang, tenaga laboratorium 1 orang, tenaga pelayanan kesehatan (uks) 1 orang, tenaga bimbingan konseling 2 orang, yang menjadi pustakawan 1 orang, petugas taman 1 orang, petugas kebersihan ada 2 orang, dan satpam ada 1 orang. Jadi, keseluruhan berjumlah 66 orang yang kompeten dibidangnya. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 3.3
Keadaan Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

No	Nama Lengkap/NIP	Jabatan/Mapel yang diampuh	Kualifikasi Pendidikan
1	Nely Septiana, M. Pd.i NIP 197009171998032005	Kepala Sekolah	S2 IAIN Raden Fatah Palembang (Magister)
2	Lisliana, S. Ag. NIP 197008061997032000	Wakamad Bidang Kurikulum	S1 Tadris Matematika IAIN Raden Fatah Palembang
3	Hj. Rozalina, S. Ag. NIP 196909051999032002	Wakamad Bidang Kesiswaan	S1 Tadris Matematika IAIN Raden Fatah Palembang
4	Drs. Jahri, M. Si. NIP 196610152006041008	Wakamad Bidang Sarana Prasarana	S2 Stisipol Candradimuka
5	Fahriah, S.Ag. NIP 197609092002122002	Wakamad Bidang Humas	S1 IAIN Raden Fatah Palembang

6	Drs. Moh. Affan NIP 19650502000031002	Akidah Akhlak	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
7	Dra.Hj. Ida Royani NIP 197102061995032003	Biologi	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
8	H. Anwar, S. Ag.,M.Pd.I. NIP 197301181999031007	Al Qur'an Hadist	S2 IAIN Raden Fatah Palembang
9	Dra.Yantimala NIP 196902121998032004	Sosiologi	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
10	Arjunaita,S.Pd. NIP 197106061999032002	Bahasa Indonesia	S1 STKIP PGRI Palembang
11	Dra. Wahdah NIP 196610202003122002	Biologi	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
12	Sri Rahayu,S.Pd. NIP 197205271999032002	Bahasa Indonesia	S1 FKIP Universitas Muhamadiyah Palembang
13	Hj. Herlina, S.Pd. NIP 197108131998022001	Kimia	S1 Universitas Sriwijaya
14	Muzakir, S.Ag. NIP 197504112001121002	Bahasa Arab	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
15	Uswatun Hasanah, S.Ag. NIP 197403272000032001	Fikih	S1 IAIN Raden Fatah Palembang

16	Drs.Sumanto, M. Si. NIP 196510272003121002	Fisika	S 2 Stisipol Candradimuka
17	Rusliana, S.Pd. NIP 197211202009012004	Bahasa Indonesia	S 1 STKIP PGRI Palembang
18	Nani Handayani, M.Pd. NIP 198208012009012005	Bahasa Indonesia	S2 FKIP Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya
19	Dra.Siti Fatimah NIP 196804201999032001	Sejarah/ Sejarah I.	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
20	Eviyanti, S.Si., M. Pd. NIP 198005162009122002	Kimia	S2 Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
21	Tut Wuri Mandalawati, S.Pd. NIP 198508142009122004	Bahasa Inggris	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
22	Rezeki Irawan, S.Si. NIP 198308252011011007	Matematika	S1 FMIPA Universitas Sriwijaya
23	Elyta Agustina, S. Pd. NIP 197308191999032001	Bahasa Inggris	S1 STKIP PGRI Palembang
24	Dina Yunita, M.Pd.I.	B.Arab	S2
25	Syaiful Fuad, S.Pd.I.	SKI	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
26	Paisal, S.Pd.	Penjas Orkes	S1 Universitas PGRI Palembang
27	Fahrudin, S.Pd.I.	Prakarya dan	S1 IAIN Raden Fatah Palembang

		Kewirausahaan	
28	Iskandar, S.Pd.	Penjas Orkes	S1 Universitas PGRI Palembang
29	Doni Apriyanto, S. Pd.	Matematika	S1 FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
30	Wendi Prabowo, S.Pd.	Geografi	S1 Universitas PGRI Palembang
31	Neli Widiawati, S.Pd.I.	Fikih	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
32	Lusi Suryadi, S.Pd.	Fisika	S1 Universitas PGRI Palembang
33	Siti Hartati, S.Pd.	Matematika	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
34	Leni Lestari, S. Pd.	SKI	S1 UIN Raden Fatah Palembang
35	Sri Suhartati, S. Pd.	Sejarah	S1 FKIP Universitas Pekalongan
36	Ema Astria, S. Pd.	Biologi	S1 FKIP Universitas Muhamadiyah Palembang
37	Umi Khairani Urfa, S. Pd.	Kimia	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
38	Rani Susanti, S.Pd.	Penjas Orkes	S1 Universitas PGRI Palembang
39	Rani Ningsih, S. Pd.	Seni Budaya	S1 Universitas PGRI Palembang
40	Deta Riansi P., S.Pd.	Seni Budaya	S1 Universitas PGRI Palembang
41	Fitriana, S. Pd.	Geografi	S1 Universitas PGRI Palembang
42	Indriati H.L., S. Pd.	Sejarah	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
43	Beti, S. Pd.	Fisika	S1 FKIP Universitas Jambi

44	Emi Yulianti, S. Pd.I.	Bahasa Arab	S1 IAIN Raden Fatah Palembang
45	Desi Damaiyanti,S.Pd.	Bimbingan Konseling	S1 Universitas PGRI Palembang
46	Winda Astania, S. Pd.	Bimbingan Konseling	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
47	Shirley Martilova, S. Pd.	Matematika	S1 Universitas PGRI Palembang
48	Surahman, S. Pd.,M.Si.	PPKN	S2 Pasca Sarjana Stisipol Candradimuka Palembang
49	Devi Pranita, S. Pd.	Ekonomi	S1 FKIP Universitas Sriwijaya
50	Maryani, S.Pd.	Bahasa Inggris	S1 Universitas PGRI Palembang
Tenaga Administrasi Madrasah (Pegawai Tata Usaha)			
1	Aidil Fitrisyah, S.Ag., M.Pd.I. NIP 197311021998031005	Kepala tata usaha	S 2 Pasca Sarjana IAIN Raden Fatah Palembang
2	Maryani, S. HI. NIP 196412311987032000	Bendahara	S 1 Syari'ah UMP
3	Alex Fitrajaya, S.E.	Pelaksana perlengkapan	S1 Ekonomi Manajemen
4	A. Rizal	Pelaksana operator keuangan	SLTA

5	Tumiza	Pelaksana kepegawaian	SMEA
6	Aan Pranata, S.Sos.	Pelaksana umum atau komputerisasi	S1 Ilmu Administrasi Negara
7	Syifa Agustina	Pelaksana pengajaran dan kesiswaan	SLTA
Tenaga Pegawai			
1	Winda Astania, S.Pd.	Layanan Bimbingan Konseling	S1 Universitas Sriwijaya
2	Desi Damaiyanti, S.Pd.	Layanan Bimbingan Konseling	S1 FKIP Universitas PGRI Palembang
3	Desmayani Septasari, S.Pd.	Layanan Kesehatan UKS	S1 FKIP Universitas PGRI Palembang
4	Masyita, S. Si.	Laboran Lab. IPA	S1 FMIPA Universitas Sriwijaya
5	Titik Wahyuni	Pustakawan Perpustakaan	SLTA
6	Rika	Petugas taman	SLTA
7	Anggra	Petugas Kebersihan	SLTA
8	Aan Yudiansyah	Petugas Kebersihan	SLTA
9	Agus Kusnadi	Petugas Keamanan	SLTA

Sumber Data: Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Setelah melihat latar belakang pendidikan guru dan ijazah tertinggi yang mereka peroleh dan tugas mengajar serta mata pelajaran yang mereka asuh tersebut sehingga dapat mencapai standarisasi guru yang baik dan profesional. Keadaan karyawan yaitu ada yang bertugas sebagai staff TU, penjaga sekolah, operator sekolah, dan pengelolaan perpustakaan, penjaga UKS, petugas kebersihan.¹³⁶

F. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Siswa atau anak adalah salah satu komponen pengajaran yang dilihat dari kenyataan yang kita ajar dan kita didik sangat bervariasi, karena berasal dari latar belakang yang berbeda, baik jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian dari seorang guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehingga apa yang diajarkan dapat dipahami anak dengan mudah, supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Adapun keadaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin berjumlah 814 siswa dari 3 kelas atau rombongan belajar. Mulai dari kelas X hingga kelas XII, untuk mengetahui lebih jelasnya keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:¹³⁷

Tabel 3.4
Keadaan Siswa MAN 1 Banyuasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No	KELAS	KEADAAN			WALI KELAS
		L	P	JUMLAH	
1	X MIPA 1	13	28	41	Tut Wuri Mandalawati, S. Pd.

¹³⁶*Ibid.*

¹³⁷*Ibid.*

2	X MIPA 2	14	27	41	Neli Widiawati, S. Pd.I.
3	X MIPA 3	13	28	41	Indriati Haida Lestari, S. Pd.
4	X MIPA 4	13	28	41	Maryani, S. Pd.
5	X IPS 1	24	17	41	Emi Yulianti, S.Pd.I.
6	X IPS 2	22	19	41	Devi Pranita, S.Pd.
7	X IPS 3	21	19	40	Arjunaita,S.Pd.
	JUMLAH	120	166	286	
8	XI MIPA 1	15	25	40	Deta Riansi Pratama,S.Pd.
9	XI MIPA 2	17	23	40	Uswatun Hasanah, S. Ag.
10	XI MIPA 3	18	23	41	Rusliana, S. Pd.
11	XI MIPA 4	12	24	36	Siti Hartati, S.Pd.
12	XI IPS 1	15	22	37	Muzakir, S.Ag.
13	XI IPS 2	15	24	39	Rani Susanti, S. Pd.
14	XI IPS 3	14	21	35	Fitriana, S. Pd.
	JUMLAH	162	106	268	
15	XII MIPA 1	9	29	38	H. Anwar, S. Ag., M.Pd.I.
16	XII MIPA 2	8	31	39	Evi Yanti,S. Si., M. Pd.
17	XII MIPA 3	6	32	38	Dra.Hj. Ida Royani
18	XII MIPA 4	10	26	36	Hj. Herlina, S.Pd.
19	XII IPS 1	21	14	35	Elyta Agustina,S. Pd.
20	XII IPS 2	18	20	38	Nani Handayani, M.Pd.
21	XII IPS 3	17	19	36	Sri Rahayu, S.Pd.
	JUMLAH	89	171	260	

Sumber Data: Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Dengan sarana dan prasarana yang baik, maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula. Saat ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengendalikan pada sarana dan

fasilitas sebagai pendukungnya. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, adalah sebagai berikut:¹³⁸

Tabel 3.5
Sarana dan Prasarana

No	Ruang Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	16
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Lapangan	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	1
9	Tempat parkir	4
10	Ruang Laboratorium (Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Multimedia)	3
11	Koperasi	1
12	Masjid	1
Jumlah		32

Sumber Data: Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

H. Kegiatan Siswa

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin dilakukan dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.30 WIB setiap hari senin sampai dengan sabtu, namun pada hari jum'at sekolah dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Disekolah, siswa juga mengikuti kegiatan lainnya seperti senam, BTA, dan Pramuka. Kegiatan senam dilakukan

¹³⁸*Ibid.*,

setiap hari jum'at di halaman sekolah yang diikuti seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Kegiatan BTA dilakukan secara bergantian perkelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan cara menyetorkan kepada guru yang berkompeten dibidang BTA.¹³⁹

Untuk mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilakukan dalam pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin juga memberikan tambahan berupa peningkatan *skill* siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, antara lain seperti Pramuka, paskibra, Rohis, Voli, Basket, Futsal, Taekwondo, Hadroh, Band, Rebana, Sansemade (tari dan seni), Jurnalistik, Tilawah, Nasyid, Marawis, Palang Merah Remaja (PMR), Paskibra, KIR, Pencak Silat.¹⁴⁰

Kegiatan siswa diatas berjalan dengan baik, kegiatannya dikoordinir oleh pihak-pihak yang berkompeten atau guru yang diberi tugas oleh kepala sekolah sehingga semuanya berjalan dengan baik dengan yang diharapkan.

I. Prestasi Siswa

Adapun prestasi yang telah diperoleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, antara lain:

1. Sekolah Sehat Tingkat MA/SMA
2. Serifikat Madarasah berprestasi 2015/2016

¹³⁹*Ibid.,*

¹⁴⁰*Ibid.,*

3. Kantin Sehat tingkat Kabupaten 2014
4. Juara 2 Kegiatan kompetisi Sains Madrasah (KSm) tingkat provinsi putri atas nama (Sinta Lestari XI MIPA 1)
5. Lomba 3R tingkat provinsi Mengolah limbah plastic menjadi kerajinan oleh Dinas Lingkungan Hidup Sumsel (DLH) atas nama Agung Surya Ganesa (XI MIPA 3)
6. Sapta Karya Lomba Karya Reuse, Reduce, dan Recycle (3R) Tingkat Provinsi Juara 1
7. Lomba Majalah Dinding bertema lingkungan tingkat kelas
8. Mengikuti Seleksi Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional
9. Lomba Pembuatan Kompos kerjasama BLH tingkat kelas
10. Jurnalis Pramuka tema film pendek tentang lingkungan hidup juara harapan tingkat nasional

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pernyataan yang berkenaan dengan lingkungan belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari nilai rapot siswa terkhusus pada mata pelajaran fiqih selama satu semester. Angket yang sudah disebar kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun jumlah angket yang disebar kepada 77 responden adalah sebanyak 20 butir item pernyataan yang mempunyai 5 alternatif jawaban, dengan rincian jika responden memilih jawaban “SS” (sangat setuju) maka diberi nilai 5, “S” (setuju) diberi nilai 4, “RG” (ragu-ragu) diberi nilai 3, “TS” (tidak setuju) diberi nilai 2, dan “STS” (sangat tidak setuju) diberi nilai 1.

A. Analisis Data Hasil Angket Lingkungan Belajar di Sekolah

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif lingkungan belajar di sekolah adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Distribusi skor dari respon siswa terhadap angket lingkungan belajar serta kuantifikasinya, peneliti sajikan sebagai berikut:

82 92 71 77 85 76 83 77 83 96 86 76 81 85 72 74 74 81 71 85 76 73 81 74 83
81 99 75 74 74 77 69 78 67 88 78 76 70 78 92 83 84 77 78 74 83 71 73 78 57
78 78 89 77 95 95 75 75 73 73 73 81 80 74 60 68 83 83 79 82 77 85 76 83
77 83 96

Berdasarkan pada data di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel lingkungan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 77 \\&= 1 + 3,3 (1,88) \\&= 1 + 6,204 \\&= 7,204 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (99)

L : Nilai terendah (57)

Dengan demikian :

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 99 - 57 = 42\end{aligned}$$

3. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{42}{7}$$

$$i = 6$$

Jadi, interval kelasnya adalah 6 dan jumlah interval adalah 7.

4. Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor *Mean* lingkungan belajar

Interval	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
93-99	5	96	3	15	9	289
87-92	4	89,5	2	8	4	64
81-86	22	83,5	1	22	1	484
75-80	24	77,5	0	0	0	0
69-74	18	71,5	-1	-18	1	324
63-68	2	65,5	-2	-4	4	16
57-62	2	59,5	-3	-6	9	36
Jumlah	77			$\sum fx' = 17$		$\sum fx'^2 = 1.213$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standar

Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= M + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{17}{77} \right) \\ &= 77,5 + (6 \times 0,22) \\ &= 77,5 + 1,32 \\ &= 78,82 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \end{aligned}$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\&= \sqrt{\frac{1.213}{77} - \left(\frac{117}{77}\right)^2} \\&= \sqrt{15,75 - (0,22)^2} \\&= \sqrt{15,75 - 0,05} \\&= \sqrt{15,7} \\&= 3,96 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M_x + 1 \cdot SD_x = \text{Tinggi}$$

$$79 + 1 (4) = 83$$

83 ke atas adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$79 - 1 (4) = 75$$

$$79 + 1 (4) = 83$$

Antara 75 dan 83 adalah kategori sedang

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M_x - 1. SD_x = \text{Rendah}$$

$$79 - 1(4) = 75$$

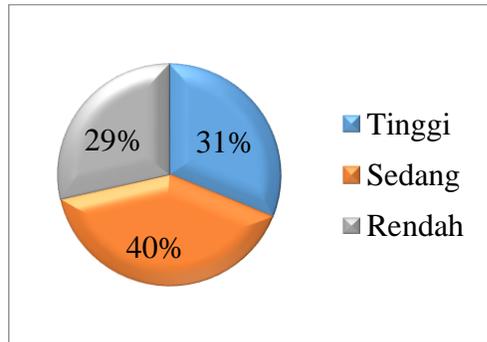
75 ke bawah adalah kategori (Rendah)

Selanjutnya untuk mengetahui presentase lingkungan belajar peserta didik di MAN 1 Banyuasin dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Presentase Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	24	31,17%
2.	Sedang	31	40,26%
3.	Rendah	22	28,57%
Jumlah		N= 77	100%

Kemudian dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut : untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 31,17%, pada kategori sedang dengan presentase sebesar 40,26% dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 28,52%.



Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin

Berdasarkan gambar 1 diagram lingkaran variabel lingkungan belajar siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut : untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 31,17% sebanyak 24 responden, pada kategori sedang dengan presentase sebesar 40,26% sebanyak 31 responden dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 28,52% sebanyak 22 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel lingkungan belajar siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin berada pada katagori sedang sebesar 40,26% sebanyak 31 responden.

B. Analisis Data Hasil Raport Skor Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin

Berdasarkan dari nilai raport mata pelajaran fiqih variabel hasil belajar siswa yang diperoleh, didapatkan data mentah yang kemudian dilakukan analisis terhadap data mentah tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Skor Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih
di MAN 1 Banyuasin

No	Nama	L/P	Hasil Belajar
1.	Ikhsan Yuliansyah	L	85
2.	Kelvin Anggara	L	83
3.	Luci Agustin	P	88
4.	M. Fani Padila	L	85
5.	Mardhia Amini	P	85
6.	Mesya	P	88
7.	Muhamad Aidil	L	82
8.	Muhammad Ridho Akbar	L	79
9.	Nisa Azura	P	84
10.	Pira Junisa	P	93
11.	Purnomo	L	85
12.	Rani Vadia	P	82
13.	Renaldi	L	86
14.	Rina Monica	P	90
15.	Rista	P	83
16.	Rizky Aditya	L	88
17.	Sauzan Fahira Indah Sari	P	85
18.	Aldian Putra	L	83
19.	Ami Fadhilah	P	78
20.	Arif Prasastia	L	92
21.	Ayu Andira	P	80
22.	Bayu Adhitya Razaq	L	78
23.	Cindy Pratiwi	P	89
24.	David Kawara	L	80
25.	Desta Amelia	P	85
26.	Dita Azzahra Fara Disa	P	84
27.	Febri Rahayu	P	96
28.	Mutiara	P	80
29.	Nabila Khairunisa	P	78
30.	Oki Aktaviani	P	88
31.	Ragil Lutfiani	L	83
32.	Rahmad Saleh	L	76
33.	Rima Novi Aulia	P	88
34.	Riska Pransiska	P	84
35.	Rizki Perdana	L	87
36.	Sari Hastriani	P	89
37.	Sigit Septiansyah	L	85

38	Sinta	P	88
39	Sonia	P	79
40	Desvi Setiawati	P	98
41	Dini Oktarina	P	85
42	Elin	P	87
43	Erinna Tamara	P	80
44	Fadhilatul Istiana	P	85
45	Fauzul Azim	L	84
46	Herlan Widodo	L	87
47	Ica Pratiwi	P	80
48	Jodi Setiawan	L	76
49	Lala Pramesti	P	80
50	Latri Pramudita	P	74
51	M. An-Ani Thabliq	L	80
52	M. Rangga Virgiawan	L	84
53	Meira	P	86
54	Melisa Hapsari	P	79
55	Muhammad Ikhwan	L	96
56	Muhamad Irsat	L	98
57	Nanda	P	80
58	Nandini	P	78
59	Nicolas Saputra	L	80
60	Abiyyu Tsani	L	81
61	Fajri Iskandar	L	88
62	Febby Shamudra Adhitya	P	86
63	M.Alfisar	L	90
64	Firman Adi Frasetyo	L	80
65	Pramesti	P	79
66	Rudili	L	82
67	Egy Yudha. P	L	89
68	Muhammad Harfani. A	L	78
69	M. Ramdanu	L	88
70	Ranny Pratiwi	P	80
71	Wawan Setiawan	L	83
72	Randy Hidayat	L	85
73	Reynaldi	L	84
74	Widya Dwi Puspita Sari	P	85
75	R.A. Donna Fransiska	P	87
76	Tarisa	P	82
77	Nurul Husnah	P	86

Berdasarkan pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 (1,88) \\ &= 1 + 6,204 \\ &= 7,204 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (98)

L : Nilai terendah (74)

Dengan demikian :

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 98 - 74 \\ &= 24\end{aligned}$$

3. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlahinterval}}$$

$$i = \frac{24}{7}$$

$i = 3,42$ dibulatkan menjadi 3

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan jumlah interval adalah 7

4. Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor (*Mean*) Hasil Belajar

Interval	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
98-100	2	99	5	10	25	100
95-97	2	96	4	8	16	64
92-94	2	93	3	6	9	36
89-91	5	90	2	10	4	100
86-88	16	87	1	16	1	256
83-85	22	84	0	0	0	0
80-82	16	81	-	-16	1	256
77-79	9	78	-	-18	4	324
74-76	3	75	-	-9	9	81
Jumlah	77			∑fy' = 7		∑fy' ² = 1.217

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standar

Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right) \\
 &= 84 + 3 \left(\frac{7}{77} \right) \\
 &= 84 + (3 \times 0,09) \\
 &= 84 + 0,27 \\
 &= 84,27
 \end{aligned}$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1,217}{77} - \left(\frac{7}{77} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{15,81 - (0,09)^2} \\
&= \sqrt{15,81 - 0,008} \\
&= \sqrt{15,81} \\
&= 3,97 \text{ dibulatkan menjadi } 4
\end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M_y + 1. SD_y = \text{Tinggi}$$

$$84,27 + 1 (4) = 88,27$$

88,27 ke atas adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$84,27 - 1 (4) = 80,27$$

$$84,27 + 1 (4) = 88,27$$

Antara 80,27 dan 88,27 adalah kategori sedang

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M_y - 1. SD_y = \text{Rendah}$$

$$84,27 - 1 (4) = 80,27$$

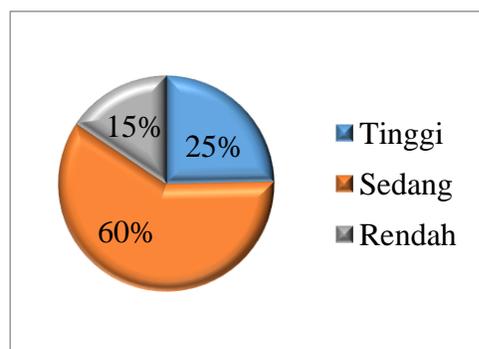
80,27 ke bawah adalah kategori (Rendah)

Selanjutnya untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa kelas XIMAN 1 Banyuasindalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	19	24,68%
2.	Sedang	46	59,74%
3.	Rendah	12	15,58%
Jumlah		N= 77	100%

Kemudian dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa kelas XIMAN 1 Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,68% pada kategori sedang sebesar 59,74% dan pada kategori rendah sebesar 15,58%.



Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Banyuasin

Berdasarkan gambar 1 diagram lingkaran variabel hasil belajar siswa kelas XIMAN 1 Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,68% sebanyak 19 responden, pada kategori sedang sebesar 59,74% sebanyak 46 responden dan pada kategori rendah sebesar 15,58% sebanyak 12 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Banyuasin berada pada katagori sedang sebesar 59,74% sebanyak 46 responden.

C. Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Penguji validitas dalam penelitian ini hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6
Validitas Soal Angket Variabel (X) Lingkungan Belajar di Sekolah

Butir Soal	Person Correlation (r_{Hitung})	(r_{Tabel}) ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validasi
1	0,625	0,227	Valid
2	0,660	0,227	Valid
3	0,448	0,227	Valid
4	0,250	0,227	Valid
5	0,288	0,227	Valid
6	0,452	0,227	Valid
7	0,306	0,227	Valid
8	0,400	0,227	Valid
9	0,306	0,227	Valid
10	0,479	0,227	Valid
11	0,575	0,227	Valid

12	0,362	0,227	Valid
13	0,309	0,227	Valid
14	0,422	0,227	Valid
15	0,304	0,227	Valid
16	0,504	0,227	Valid
17	0,395	0,227	Valid
18	0,475	0,227	Valid
19	0,508	0,227	Valid
20	0,484	0,227	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data dengan menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b) Uji Reliabilitas

Penguji reliabilitas dalam penelitian ini hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	r tabel	Hasil Reliabilitas
0,747	0,227	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha*(0.747) lebih besar dari pada r tabel(0.227) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

2. Analisis Uji Hipotesis (Uji – t)

Adapun untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XIMAN 1 Banyuasin, maka peneliti akan melakukan analisis uji hipotesis.

Dalam melakukan uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan uji koefisien regresi linier sederhana (Uji - t), untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Adapun langkah-langkah melakukan analisis koefisien regresi linier sederhana, adalah sebagai berikut:

a) Membuat persamaan regresi linier sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana (Uji t) adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel perhitungan melalui SPSS 16 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Sigma (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.391	4.566		11.256	.000
LB	.417	.058	.641	7.241	.000

a. Dependent Variable: HB

Dari hasil Output (coefficients), diketahui nilai konstan (a) sebesar 51.391 sedangkan nilai lingkungan belajar (b atau koefisien regresi) sebesar 0.417 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 51.391+0.417X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 51.391 mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel Lingkungan Belajar adalah sebesar 51.391
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0.417 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Lingkungan Belajar, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar 0.417 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap (Y) adalah positif.

b) Menentukan Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XIMadrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Ho: Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XIMadrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probabilitas $\alpha = 5\%$ (0.05) atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- Uji hipotesis membandingkan nilai Sig dengan 0.05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusannya dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai (Sig) berikut ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan output pada tabel 9.4 diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh lingkungan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

- Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan Uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah:

- i. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar
- ii. Jika t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar

Bersadarkan tabel 9.4 diperoleh t hitung sebesar 7.241, karena nilai t hitung sudah ditemukan maka selanjutnya mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah: nilai $\alpha = 5\% : 2 = 25\%$ (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (db) $n-k-1$ atau $77-1-1 = 75$ ($n =$ adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.025) diperoleh t tabel sebesar 1.995 (lihat pada lampiran)

Karena nilai t hitung sebesar 7.241 lebih besar dari t tabel sebesar 1.995 ($7.241 > 1.995$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar disekolah terhadap hasil belajar siswakelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

- Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.9
Model Summary (Uji R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.404	3.83088

a. Predictors: (Constant), LB

Tabel Output diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.641. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.411, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel bebas

(Lingkungan Belajar di Sekolah) terhadap Variabel terkait (Hasil Belajar Siswa) adalah sebesar 41.1%, sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Banyuasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar di MAN 1 Banyuasin dikategorikan Baik, karena terdapat 24 siswa (31,17%) yang memberi jawaban dari angket yang disebarakan kepada siswa dengan indikasi tinggi, adapun yang menyatakan bahwa lingkungan belajar di MAN 1 Banyuasin yang sedang sebanyak 31 siswa (40,26%), dan lingkungan belajar di MAN 1 Banyuasin yang rendah sebanyak 22 siswa (28,52%). Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar MAN 1 Banyuasin memiliki tingkat intensitas yang sedang sebesar 40,26% dengan fasilitas yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dari nilai raport yang diperoleh, bahwa hasil belajar siswa di MAN 1 Banyuasin dikategorikan Baik, karena terdapat 19 orang siswa (24,68%) yang mendapat nilai dengan indikasi tinggi, adapun yang yang mendapat nilai dengan indikasi sedang sebanyak 46 orang (59,74%), dan yang mendapat nilai dengan indikasi rendah sebanyak 12 orang (12,58%). Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat konsentrasi belajar MAN 1 Banyuasin memiliki tingkat intensitas yang sedang sebesar 59,74%.

3. Lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, dilihat dari analisis menggunakan uji koefisien regresi linier sederhana (uji t), pada perolehan hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas (0,05) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sedangkan Berdasarkan uji hipotesis dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh t_{hitung} sebesar 7.241 dan t_{tabel} sebesar 1.995, serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0.411, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel bebas (Lingkungan Belajar) terhadap Variabel terkait (Hasil Belajar) adalah sebesar 41.1%. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu, ada pengaruh yang signifikansi antara lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya. Karena dengan lingkungan belajar yang baik maka dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah ataupun lingkungan belajar yang relatif edukatif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Kepala sekolah harus dapat memacu guru, administrasi, tata usaha dan murid dengan semaksimal mungkin untuk lebih menjaga dan memelihara lingkungan belajar di sekolah. Dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh lingkungan belajar disekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adib, Helen Sabera. 2016. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noerfikri.
- Alpianto. 2011. *Rahasia mudah mendidik dengan hati*. Bekasi: Tujuh Samudera Alfath.
- Anshari, Hofi. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyiruddin, Usman. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputar Press.
- Dalyono. 2007. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djati Sidi, Indra. 2005. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina.
- Dradjat, Zakiyah., dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. Ke-tujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim,Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khadijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang Press.

- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyana, Rita. Dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marwan, Didi. 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips di SMK*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP), Vol 3, No 1, 2014.
- Menrisal. 2014. *Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Siswa Kelas X TKJ di Sekolah Menengah Kejuruan negeri 3 Pariaman Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer, Vol. 1, No 2, Desember 2014.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Ngalim Purwanto, M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Arruz.
- Setiani, Ani dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

- 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Mengajar* Cet. Xv. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. 2011. *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Supandi U.S. 2013. *Aplikai Statistika Dalam Penelitian*, Cet-1, Jakarta: Prima Ufuk Semesta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Offset.
- 2004. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sutikno, M. Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*. Lombok: Holistica.
- Syah, Muhibbin . 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B dan Mohammad, Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyaningtyas, Anisa, dkk. 2013. *Peran Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, April 2013.
- Wiyono, Bambang Budi. 2003. *Hubungan antara lingkungan belajar*. Jakarta: Forum penelitian.

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET



Gambar 1. Penjelasa dalam mengisi kuisisioner kepada peserta didik



Gambar 2. Peserta didik mulai membaca dan mengerjakan kuesioner



Gambar 3. Peserta didik mengisi indetitas



Gambar 4. Peserta didik mengisi kuisisioner

**DOKUMENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN
GAMBAR 6.1**



Pertemuan bersama kepala sekolah MAN 1 Banyuasin



Ruangan Kepala sekolah MAN 1 Banyuasin



CCTV pemantau siswa di luar dan di dalam kelas MAN 1 Banyuasin



Pemindahan tong sampah oleh siswa saat lomba MAN 1 Banyuasin



tanaman yang ditanam di pot bekas ember cet lomba MAN 1 Banyuasin



Pengomposan

04/22/2018 11:16:22 | Admin | Dibaca: 7 kali



Pangkalan Balai, Inmas.

Bangun Kenyamanan Dengan 7K

04/25/2018 07:23:01 | Admin | Dibaca: 4 kali



Pangkalan Balai, Inmas.

Ban Bekas Hiasi Taman Mansaba

04/25/2018 07:39:17 | Admin | Dibaca: 8 kali



KEGIATAN SISWA BERSAMA KEPALA SEKOLAH MAN 1 Banyuasin



LOMBA MAJALAH DINDING TINGKAT KELAS OLEH SISWA MAN 1



KEGIATAN SISWA MEMPERINDAH SEKOLAH MAN 1 Banyuasin





GREENHOUSE DAN RUMAH KOMPOS MAN 1 Banyuasin





KOLAM IKAN MAN 1 Banyuasin



Hasil Pengolahan siswa dan guru MAN 1 Banyuasin





Kisi-kisi instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Indikator	No item	Jumlah
1.	Kondisi saat pelaksanaan belajar	1,2,3*,4,5*,6*	6
2.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran	7*,8,9,10*	4
3.	Relasi guru dengan siswa	11*	1
4.	Relasi siswa dengan siswa	12,13	2
5.	Disiplin sekolah	14, 15*	2
6.	Fasilitas sekolah	16, 17*, 18*, 19, 20	5
Jumlah nomor item			20

Sumber : Slameto (2010 : 64)

*** : nomor item bernilai negatif**

Skor alternatif jawaban untuk variabel Lingkungan Sekolah

Pilihan jawaban	Skor	
	<i>Positif(+)</i>	<i>Negatif (-)</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MAN 1 BANYUASIN

RESPONDEN: SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik anda. Oleh karena itu, Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda,
yaitu Setuju Sekali = SS
Setuju = S
Ragu-Ragu = RR
Tidak Setuju = TS
Sangat Tidak Setuju = STS
4. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin
5. Selamat mengerjakan.

Co

nto
h:

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.	√				

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka tandai dengan mencentang kolom SS.

C. Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ada siswa kelas lain mengganggu jalannya belajar Fiqih di kelas					
2.	Jika ada siswa yang ribut, guru langsung memberikan teguran					
3.	Teman saya sering mengajak bicara saat guru menerangkan materi Fiqih					
4.	Saya merasa nyaman berada di ruang kelas saat belajar Fiqih disekolah					
5.	Saya merasa tidak nyaman belajar (khususnya pelajaran Fiqih) di sekolah					
6.	Guru tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran					
7.	Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan semua materi pelajaran Fiqih					
8.	Metode yang digunakan guru dalam mengajar Fiqih menarik dan menyenangkan					
9.	Dalam memberikan materi guru belum menggunakan media selain papan tulis seperti proyektor, notebook					

10.	Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru					
11	Saat mengajar guru kurang memberi perhatian pada siswa yang kurang paham					
12.	Teman saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran Fiqih					
13.	Teman saya tidak segan menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit					
14.	Setiap pagi saya dan teman-teman membersihkan ruang kelas					
15.	Saya tidak rajin masuk sekolah karena jarak rumah saya dengan sekolah jauh					
16.	Ruang kelas yang bersih dan nyaman membuat saya bersemangat untuk belajar					
17.	Sekolah saya panas, bising dan kotor membuat saya kesulitan untuk belajar					
18.	Sekolah saya belum memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu pengetahuan					
19.	Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, white board					
20.	Sekolah merupakan tempat ideal untuk belajar (khususnya belajar Fiqih)					

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
Nip : 196107301988031002
Jabatan : Dosen Program PAI
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Zaqya Nur rstanti
Nim : 14210262
Fak : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program : PAI
Judul skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah
Negeri 1 Banyuasin

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian lapangan.

Palembang, 27 Juli 2018
Validator



Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP.196107301988031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUASIN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN
Alamat : Jalan K.H. Sulaiman Kel. Kedondong Raya Kec. BA. III Kab. Banyuasin
Web : www.manpaba.sch.id E-mail : manpangkalanbalai@kemenag.go.id
Telepon 0711-7691012 Kode Pos 30753

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B- 410 /Ma. 06.06.01/PP.00.6/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin Kabupaten Banyuasin :

Nama : **Nely Septiana, M.Pd.I**
NIP : 197009171998032005
Pangkat/Gol : IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Memperhatikan surat dari Universitas Islam Negeri UIN Raden Fatah Palembang Prodi Pendidikan Agama Islam Nomor :B- 7155/un.09/II.L/PP.00.9/08/2018 tanggal 01 Agustus 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Zaqya Nur Rastanti**
NIM : 14210262
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr.Margoyoso Rt. II Rw.03 No.117
kec.Kalidoni Kel.Sei Selayur.

Kami selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Banyuasin 1 memberikan izin untuk mengadakan Penelitian atas nama tersebut dengan Judul Skripsi "**Pengaruh Lingkungan Belajar di sekolah terhadap hasil belajar Siswa pada Mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin**".

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Balai, 13 Agustus 2018
Kepala

Nely Septiana, M.Pd.I
NIP 197009171998032005



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA**

Nomor : B-7155/Un.09/IL.I/PP.00.9/8/2018 Palembang, 01 Agustus 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Peneitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MA Negeri 1 Banyuasin

di

Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Zaqya Nur Rastanti
NIM : 14210262
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Mayor Zen Lr. Margoyoso RT II RW 03 No. 117 Kec. Kalidoni Kel. Sei Selayur.
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kaslno Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6984/Un.09/II.1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8486/Un.09/II.1/PP.009/II/2017, Tanggal 30 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaqya Nur Rastanti
NIM : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Hubungan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa di MTs Negeri 1 Palembang.
Judul Baru : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Juli 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

A. Ahmron, M.Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, No. 1, Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-8486/Un./9/II.1/PP.009/11-2017

Tentang
PENINJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN-RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekutan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dukungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alokasi Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara : 1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.
2. Sukirman, M.Si.

NIP-49760322-2005011008
NIP. 197107052007101004

Dosen Fakultas Ilmu-Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Zaqya Nur Rastariti
NIM : 14210262
Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 30 November 2017



H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

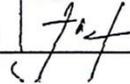
Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



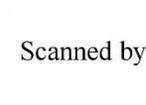
DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zaqya Nur Rastanti
Nim : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Negeri 1 Palembang
Pembimbing I : DR. Fajri Ismail, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	6 Januari 2018	1. Tambahkan teori dari variabel 2. perbaiki rumusan masalah 3. lakukan editing secara teliti dan benar 4. gunakan metode penelitian yang tepat uji T.	
2.	21 Februari 2018	1. gunakan sample dengan rumus slovin 2. tidak menggunakan uji reliabilitas 3. lakukan editing dengan baik.	
3.	30 Mei 2018	Dec Seminar proposal	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zaqya Nur Rastanti
Nim : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M. Pd. I

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	13 Agustus 2018	Acc Bab I	
2.	20 Agustus 2018	Perbaikan Bab II	
3.	24 Agustus 2018	Acc Bab II	
4.	27 Agustus 2018	perbaikan Bab III	
5.	31 Agustus 2018	acc Bab III	
6.	10 September 2018	perbaikan Bab IV	
7.	12 September 2018	Acc Bab IV dan V	
8.	13. September 2018	Acc ujian	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zaqya Nur Rastanti
Nim : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Judul Proposal : Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan
Konsep Diri Siswa Di Mts Negeri 1 Palembang
Pembimbing II : Sukirman, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 11-12-2017	Pelajari judul, masalah dan teori tentang konsep diri	
2.	Kamis, 28-12-2017	Perbaiki judul sesuai saran	
3.	Senin, 21-5-2017	Acc untuk ke pembimbing I	
4.	Kamis, 31-5-2017	Acc untuk seminar proposal	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zaqya Nur Rastanti
Nim : 14210262
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
Pembimbing II : Sukirman, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 09 Juli 2018	Cari teori tentang lingkungan belajar dan hasil belajar	/
2.	Kabu, 11 Juli 2018	perbaiki footnote dan perbaiki lagi penulisan	/
3.	kamis, 12 juli 2018	ACC Bab <u>II</u> , lanjut ke Bab <u>III</u>	/
4.	Senin, 16 Juli 2018	perbaiki sesuai saran	/
5.	kamis, 19 Juli 2018	ACC Bab <u>III</u> , lanjut ke Bab <u>IV</u>	/

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zaqya Nur Rastanti
Nim : 14210262
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
Pembimbing II : Sukirman, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 23 Juli 2018	perbaiki sesuai saran	
2.	Kamis, 26 Juli 2018	ACC Bab <u>IV</u> , lanjut ke Bab <u>V</u>	
3.	Jumat, 27 Juli 2018	perbaiki kesimpulan dan Saran, sesuai saran yang diberikan	
9.	Senin, 30 Juli 2018	ACC Bab <u>IV</u>	
10.	Selasa, 31 Juli 2018	ACC Ujian	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPE**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B-8400 /Un.09/Il.1/PP.00.9/ 9 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Zaqya Nur Rastanti
NIM : 14210262
Semester / Jurusan : IX / Fiqih
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / B
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK
(Tiga koma Tujuh Puluh Tiga.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperluny

Palembang, 17 September
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan



Knowledge, Quality & Integrity



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri. KM 3,5 Palembang. KodePos 30126. Telp. 0711 353276

SURAT KETERANGAN LULUS HAFALAN JUZ AMMA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Zaqya Nur Rastanti
NIM : 14210262
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan dinyatakan benar telah lulus hafalan juz amma pada hari Rabu, 15 Agustus 2018, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan semestinya selama sertifikat tahfidz juz amma belum diterbitkan.

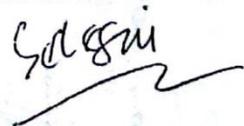
Mengetahui,
Palembang, 15 Agustus 2018

Ketua Program


Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I
NIP. 1998711242017011031

Ketua Prodi PAI


H. Mimron, M.Ag
NIP.197610032001122001





**RADEN FATAH
PALEMBANG**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**

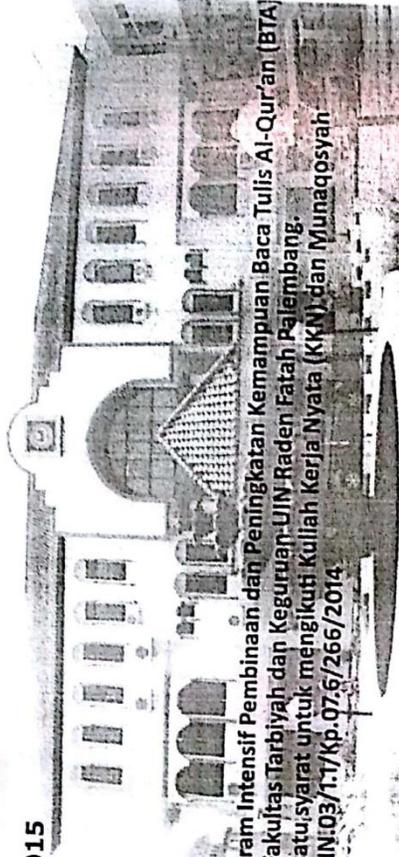
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

**Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada**

Zaqya Nur Rastanti
14210262

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqsyah Berdasarkan SK Rektor No: IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014



Mengetahui



Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

[Handwritten Signature]

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP : 197806232003121001



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH
 MERDEKA
 (MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
 SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

Zagya Nur Kasim

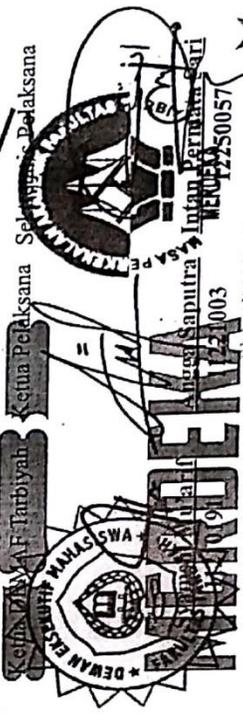
SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEEN FAYAH PADEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme) Melalui kampus edukatif dan humanis Mengelahi"

Wakil Dekan UJ Fakultas Tarbiyah



Christi Anwarah, M. Ag
 NIP. 196271996032002



No. B... U...
 Telah Diperiksa Keabsahannya
 Sebagai Dosen Dengan Asistya
 Palembang, Kabag TI



Handwritten signature and name of the official.

NIP. 19640971958311903



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. ABIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30125 Telp. 0311-5660099 Fax. 0311-5660094

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

ZAQYA NUR RASTANTI
NIM : 14210262

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Zaqa Nur Rastanti
NIM : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 21 November 2018

Ketua

Dr. Karoma, M. Pd
NIP. 19630922 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Zaqya Nur Rastanti
NIM : 14210262
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 4 November 2018

Sekretaris

Mardani, M. A
NIP. 19751008 200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Zayya Nur Rastanti
 NIM : 14210262
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh Lingkungan belajar di Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
 Penguji : Sofyan M.H.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	13 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Motto Perbaikan - Kata pengantar - Daftar Isi perbaikan - Abstrak Perbaikan - Para pendahuluan - Kutipan Perbaikan - Pembahasan dan kaitannya - masalah + batese masalah - Tjuma Penelitian Perbaikan - Daftar pustaka Perbaikan 	
2.	14 November 2018	see	

Palembang, ... 14 November 2018

Dosen Penguji

(Sofyan M.H.)
 NIP: 19710715 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL/PP.009/293 /2016

Diberikan Kepada :

Zaqya Nur Rastanti
14210262

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

BAIK

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,



H. Kasinoy Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-660 /Un.09/PP.06/04/2018
Diberikan kepada:

Zaqya Nur Rastanti

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 20 Juni 1997
NIM : 14210262
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.



Dr. Syefriyeni, M.Ag.



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

Zayya Nur Rastanti

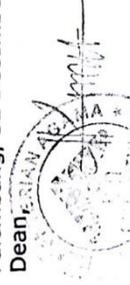
has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015

Dean,



DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الرقم: In.03/II/PP.009/2133/2018

شهادة التكميل
برنامج تعلم اللغة العربية المكثف في كلية التربية بجامعة سادون فلاح الإسلامية الحكومية.

شهادة الكلية بـ (الطالب) **Laqya Nur Bastanti**

Laqya Nur Bastanti

قد شارك / شاركت فيها. وذلك في الفترة من : ١ نوفمبر ٢٠١٢ إلى ١١ فبراير ٢٠١٣.
ونحن إذ نمنحه/ها هذه الشهادة. مع أطيب التمنيات بالتوفيق والسداد في خدمة الدعوة الإسلامية



عميد كلية التربية

د. كاسنيو هارونو

فالمبايخ : ٢٠ مارس ٢٠١٣

رئيس اللجنة

مؤمن زين العارفين

SEKRETARIAT

“ACTIPIS” ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada:

Zagya Nur Rastanti

SEBAGAI

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 OSPEK 2014

PEKTOR

PROF. DR. H. AF. ATUN MUCHTAR, M.A
 NIP : 19571210 198603 1 004

KHABIBIL ANSARIB-SMARTUPANG
 NIM : 1051 0015